

ANALISIS MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS 2 SD

Linda Prahastiwi¹, Banun Havifah Cahyo Khosiyono², Berliana Henu Cahyani³,
Ana Fitrotun Nisa⁴

¹SD Negeri 1 Pangenrejo, ^{1,2,3,4}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

¹lindaprahastiwi@yahoo.com, ²banun@ustjogja.ac.id,

³berliana.henucahyani@ustjogja.ac.id, ⁴ananisa@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the use of series image picture to improve the writing skills of students in the 2nd grade. The method used in this research is descriptive qualitative. This research was conducted in the 2nd grade of SD Negeri 1 Pangenrejo. Research data collection techniques use questionnaires, interviews and observation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that the use of series image media can improve students' writing skills. With the series of image media, students become more active and motivated so that it can stimulate students' ability to express ideas and assemble sentences into a coherent paragraph.

Keywords: Series Picture, Writing Skill, Learning Media

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas 2 SD Negeri 1 Pangenrejo. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan adanya media gambar seri, siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi sehingga dapat menstimulus kemampuan siswa untuk menuangkan gagasan dan merangkai kalimat menjadi sebuah paragraf yang padu.

Kata Kunci: Gambar Seri, Keterampilan Menulis, Media Pembelajaran

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan sebuah interaksi yang melibatkan siswa dan guru dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan sumber

belajar (Riyana, 2012:5). Agar tercapainya tujuan pembelajaran perlu dilaksanakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi siswa. Selain itu, peran media pembelajaran yang tepat juga sangat penting dalam menunjang

keberhasilan proses dan pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses pembelajaran (Sari et al, 2019). Salah satu media yang dapat merangsang minat dan menimbulkan daya imajinasi siswa adalah gambar seri.

Media gambar seri merupakan media pembelajaran yang berupa rangkaian gambar berurutan yang terdiri dari dua gambar atau lebih yang membentuk satu kesatuan dan menggambarkan peristiwa dalam bentuk cerita (Arsyad, 2002). Dalam menyusun sebuah paragraph dapat menggunakan gambar seri sebagai bahan penyusunannya (Tarigan, 2008). Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran sebagai stimulus dapat membuat siswa melatih dan mempertajam imajinasi yang kemudian imajinasi tersebut dapat dituangkan dalam bentuk lisan atau tulisan.

Media seri bersifat konkret dan lebih realistis menunjukkan pokok masalah, dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dan suatu peristiwa tidak dapat

ditampilkan langsung di kelas, serta gambar seri dapat memperjelas suatu masalah (Hamdu, 18). Media gambar seri dapat digunakan untuk latihan menulis dan mengarang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Di era digital ini, menulis menjadi hal yang sangat penting karena menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi tidak langsung dimana seseorang mengungkapkan pikiran, gagasan, dan konsep dalam bahasa tulis yang dapat dibaca orang lain (Astuti & Mustadi, 2014). Keterampilan menulis merupakan urutan yang terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulishlah yang dipandang paling sulit untuk dikuasai (Sugiharti & Oktaviana, 2023). Menulis bukanlah sekedar menuangkan kata-kata dengan cara disalin atau menuliskan kata-kata yang diucapkan oleh seseorang yang sedang berbicara ataupun memindahkan kumpulan kata dan kalimat dari bacaan lain. Menulis merupakan proses menuangkan dan mengembangkan ide, pikiran serta gagasan ke dalam struktur tulisan yang sistematis agar mudah

ditangkap maknanya oleh pembaca (Lastaria et al, 2022).

Keterampilan menulis sangat berbeda dengan keterampilan berbahasa lainnya seperti membaca, menyimak, dan berbicara. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Selain itu, menulis juga merupakan keterampilan yang sangat kompleks karena menulis diperlukan untuk mengungkapkan ide, konsep, perasaan dan keterampilan (Wibowo et al., 2020). Mengingat kegiatan menulis sangat kompleks, dalam artian terdapat perbedaan kemampuan dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, informasi dan pengalaman hidup dalam bahasa tulisan yang jelas, konsisten, ekspresif dan mudah dipahami (Siregar, 2023). Keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi harus dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang baik (Tenriola et al, 2021). Keterampilan menulis yang baik diperoleh tidak dalam waktu yang singkat, melainkan membutuhkan waktu untuk latihan berulang-ulang (Siregar, 2023). Di samping itu, tidak dapat dipungkiri bahwa guru juga memegang peranan yang sangat

penting dalam keberhasilan siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka memuat beberapa capaian pembelajaran yang berisi pengembangan kemampuan menulis siswa seperti menulis deskripsi, pengalaman diri, prosedur, karangan narasi dan teks eksposisi sederhana tentang kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus dikuasai siswa karena keterampilan menulis berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa.

Namun, harapan tersebut tidak sinkron dengan hasil belajar siswa yang ditunjukkan di lapangan. Keterampilan menulis siswa masih rendah karena siswa belum memiliki minat untuk menulis, siswa masih kesulitan menuangkan ide dan gagasan ke dalam tulisan, kesulitan merangkai kata menjadi sebuah kalimat, dan mengakhiri penulisan (Mahmur et al, 2020). Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap kelas 2 SD Negeri 1 Pangenrejo menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa kurang minat dalam kegiatan menulis dan masih kesulitan untuk memunculkan ide-ide

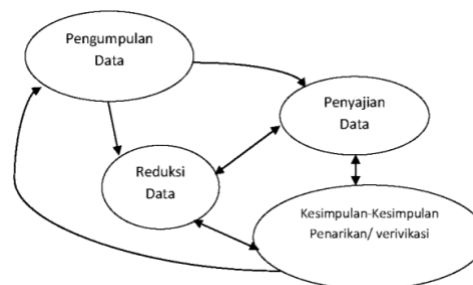
atau gagasan dalam bentuk tulisan yang runtut dengan ejaan yang benar. Oleh karena itu, guru menggunakan media gambar seri di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis. Pemilihan media gambar seri dalam pembelajaran menulis dikarenakan dapat menarik perhatian siswa untuk menulis dan memudahkan siswa menggali ide untuk dituangkan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas 2 SD”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga keterampilan menulis siswa dapat meningkat dengan optimal.

B. Metode Penelitian

Penelitian di kelas 2 SD Negeri 1 Pangenrejo ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket (kuesioner), wawancara, dan observasi.

Observasi dilaksanakan saat pembelajaran sedang berlangsung. Adapun kuesioner ditujukan kepada 26 siswa kelas 2, kuesioner berupa kuesioner terbuka yang memiliki 5 pertanyaan. Sejumlah pertanyaan juga disampaikan kepada guru kelas 2 dalam wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 1 Analisis data Miles and Huberman
(Miles & Huberman : 2014)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 2. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas 2 didapatkan hasil bahwa lebih dari 50% siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan sebuah karangan. Kesulitan siswa dalam menulis dikarenakan siswa tidak menyukai/ tidak memiliki minat menulis. Minimnya kosakata yang dimiliki siswa juga menjadi kendala dalam menulis.

Hasil angket yang dibagikan kepada 26 siswa memberikan hasil bahwa 18 siswa mengalami kebingungan untuk membuat kalimat dan tidak memiliki ide akan menuliskan apa. Selain itu, 20 siswa juga menyatakan bahwa kegiatan menulis membuat lelah dan sangat membosankan. Bertolak dari permasalahan tersebut guru kelas melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, salah satunya dengan menggunakan media gambar seri.

Setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media gambar seri, guru mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih termotivasi

dan lebih mudah dalam menuangkan gagasan dalam menulis. Siswa juga menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar seri sangat menarik dan siswa menjadi lebih mudah merangkai kalimat dalam menulis karangan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat pembelajaran di kelas 2 berlangsung, didapatkan hasil bahwa sebelum memulai pembelajaran guru meminta siswa untuk menuliskan cerita kegiatan di pagi hari. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis. Selanjutnya penyampaian materi menulis karangan dengan menayangkan gambar seri menggunakan proyektor. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan gagasan tentang gambar yang ditayangkan tersebut. Siswa secara bergantian memberikan jawaban sesuai dengan apa yang ada dalam gambar. Jawaban siswa direspon baik oleh guru sehingga membuat siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran.

Guru bersama siswa menghubungkan cerita gambar seri menjadi rangkaian cerita yang lengkap. Guru meminta siswa untuk

menentukan judul yang tepat dari cerita tersebut. Banyak siswa yang antusias menyampaikan judul cerita sesuai dengan pendapatnya masing-masing.

Pada kegiatan pembelajaran, guru memberikan gambar seri yang disusun acak kepada setiap siswa. Siswa diminta untuk menyusun gambar tersebut dan menuliskan cerita dengan memperhatikan struktur kalimat, ejaan dan tanda baca, serta alur cerita. Beberapa siswa membacakan tulisan di depan kelas, siswa lain diminta untuk mengomentari karangan yang telah dibuat temannya. Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru memberikan umpan balik kepada hasil karya siswa. Pemberian umpan balik ini bertujuan agar siswa menjadi lebih paham tentang kegiatan menulis. Guru bersama siswa juga melakukan refleksi dengan melakukan tanya jawab tentang pembelajaran menggunakan media gambar seri yang telah dilakukan. Pemberian apresiasi kepada siswa yang mempunyai tulisan paling baik juga dilakukan oleh guru agar semangat menulis siswa semakin bertambah. Adapun gambar seri yang digunakan

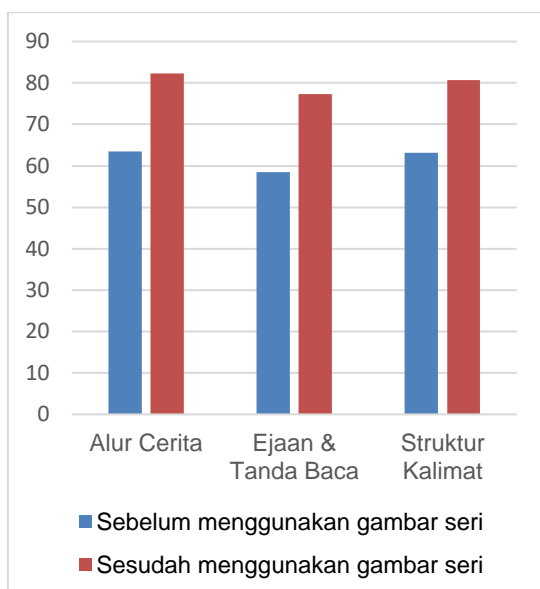
dalam pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut.

Gambar 2 Gambar Seri tentang Kegiatan Sehari-hari



Selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan gambar seri, dapat dilihat bahwa hampir semua siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa memperhatikan materi dengan fokus dan lebih interaktif selama kegiatan tanya jawab. Selain itu, siswa menjadi mudah dalam menemukan ide-ide yang akan ditulis. Hal tersebut terjadi karena penggunaan media gambar seri dapat menciptakan variasi dalam pembelajaran, sehingga menimbulkan minat dalam diri siswa untuk menulis. Adapun nilai rata-rata keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah digunakannya media gambar seri dalam pembelajaran dapat dilihat pada Grafik 1.

Grafik 1 Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Siswa Kelas 2 SDN 1 Pangenrejo



Berdasarkan grafik 1 dapat dilihat bahwa keterampilan menulis siswa sebelum menggunakan gambar seri dari aspek alur cerita, ejaan dan tanda baca, serta struktur kalimat mendapatkan nilai rata-rata 61,7. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menuliskan karangan sederhana, siswa belum mampu membuat alur cerita yang runtut dan masih mengalami kesulitan mengembangkan cerita. Kebanyakan siswa hanya mampu menyusun dua sampai empat kalimat dalam sebuah karangan sederhana. Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran, nilai rata-rata meningkat menjadi 80,1. Siswa bisa menuliskan karangan dengan alur cerita yang runtut. Dalam 1 gambar seri siswa sudah mampu

mengembangkan menjadi tiga sampai lima kalimat sederhana. Sebagian besar kalimat terstruktur dengan baik dan menggunakan ejaan serta tanda baca yang benar.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas 2 dan siswa, serta hasil observasi pada pembelajaran kelas 2 menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengemukakan bahwa penggunaan media gambar seri telah berhasil meningkatkan menulis karangan narasi pada siswa. Menulis karangan narasi menggunakan media seri mampu menjadi sebuah teknik pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir, bertindak, dan terampil menulis (Wibowo et al., 2020)

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aziezah, 2022), yang menyatakan bahwa melalui media gambar seri siswa lebih terstimulus untuk mengeksplorasi pemikiran siswa dari kepingan-kepingan gambar yang didalamnya termuat materi pembelajaran. Melalui gambar seri,

siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis siswa dari aspek alur cerita, tanda baca dan ejaan, serta struktur kalimat sebelum menggunakan media gambar seri dan sesudah menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan dari 61,7 menjadi 80,1. Penggunaan media gambar seri dapat menstimulus kemampuan siswa untuk menuangkan gagasan dan merangkai kalimat menjadi sebuah paragraf runtut yang padu. Selain itu, media gambar seri juga dapat meningkatkan antusias, minat, dan motivasi siswa untuk belajar menulis, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti berharap agar guru menggunakan media yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, pemilihan gambar seri harus disesuaikan dengan tingkat berpikir siswa, dan kegiatan umpan balik

kepada siswa dilakukan agar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa serta menentukan bagaimana tindakan yang harus dilakukan.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suyati, 2022) yang menyatakan bahwa penerapan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan mengamati gambar seri siswa akan lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang ada di gambar dalam bentuk tulisan. Siswa dapat membuat kalimat dengan mudah dan merangkai kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250-262.
- Aziezah, R. K. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 94-100.

- Hamdu, G. (2018). Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (1), 130-140.
- Lastaria, L., Arnisyah, S., & Astuti, A. D. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Rakyat pada Guru Bahasa Indonesia SMA Sekalimantan Tengah. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 123-132.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat terhadap kemampuan menulis narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169-184.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Third edition). Singapore: SAGE Publications, Inc.
- Riyana, C. (2012). *Media pembelajaran*. Jakarta Pusat : Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sari, Helsy, I., Aisyah, R., & Irwansyah, F.S. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Siregar, A. R. P. (2023). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 5(1), 2438-2444.
- Sugiharti, R. E., & Oktaviana, S. (2023). Penerapan Model Picture and Picture sebagai Solusi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 32-40.
- Suyati, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Menggunakan Media Gambar Seri Di Sdn 014 Pengalihan Enok Indragiri Hilir. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 64-70.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tenriola, B., Rahim, A. R., & Jam'an, A. (2021). Keefektifan Teknik Analisis Contoh Berbasis Struktur Teks Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Anekdote Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Majauleng Kabupaten Wajo. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 134-143.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51-57.